

## Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dengan Menggunakan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Islam Plus Ummul Mukminin

Fadilla Ulya Tahani\*, Enoh, Helmi Aziz

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*ulyafadilla10@gmail.com, enoh@unisba.ac.id, helmiaaziz@unisba.ac.id

**Abstract.** This research was conducted at SD Islam Plus Ummul Mukminin class V with the aim of determining the effectiveness of student learning outcomes after using the Card Sort method in the subjects of Islamic Religious Education and Character. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method in the form of a Nonequivalent Control Group Design design. The type of sampling uses Nonprobability Sampling or nonrandom sample selection because there are special considerations. In the results of the research involving the experimental class V B and the control class V A. Student learning outcomes improved after implementing learning using the Card Sort method, the learning outcomes reached an average result before (56.81) after (87.48), so it can be concluded that student learning outcomes in the subjects of Islamic Religious Education and Character had improved after learning using the Card Sort method. The difference in average learning outcomes between the experimental class and the control class is proven by the results of analysis via the t-test showing that the calculated t value = 10,699 > t table, namely 2,080 with a significance level of 95% with  $\alpha = 0.05$ . Thus it can be stated that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, which means that there is a difference in the average PreTest and PostTest in the Experiment and Control classes using the Card Sort method which provides an increase in student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects. and Characteristics of fifth grade students at SD Islam Plus Ummul Mukminin.

**Keywords:** *Card Sort Learning Method, Learning Outcomes, Islamic religious education, and character.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan di SD Islam Plus Ummul Mukminin kelas V yang bertujuan untuk mengetahui adanya efektivitas hasil belajar siswa setelah menggunakan metode Card Sort pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dengan bentuk desain Nonequivalent Control Grup Desain. Jenis pengambilan sampel menggunakan Nonprobability Sampling atau pemilihan sampel nonrandom karena ada pertimbangan khusus. Dalam hasil penelitian melibatkan kelas eksperimen V B dan kelas kontrol V A. Hasil belajar siswa mendapati peningkatan setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan metode Card Sort, pada hasil belajar tersebut mencapai hasil rata-rata sebelum (56,81) setelah (87,48), sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mendapati peningkatan setelah dilaksanakannya pembelajaran memakai metode Card Sort. Adapun perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dibuktikan dengan hasil analisis melalui Uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung = 10.699 > t tabel yaitu 2.080 dengan taraf signifikansi 95% dengan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata PreTest dan PostTest di kelas Eksperimen dan Kontrol dengan menggunakan metode Card Sort memberikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SD Islam Plus Ummul Mukminin.

**Kata Kunci:** *Metode Pembelajaran Card Sort, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.*

## A. Pendahuluan

Pendidikan agama adalah menjadi hal terpenting dan diwajibkan untuk dipelajari yang mana telah dijelaskan didalam undang-undang sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan agama itu diwajibkan serta menjadi grade kedua setelah pendidikan kewarganegaraan dan bahasa. Pendidikan islam menurut Muzayyin Arifin yang mengutip dari Muhammad S.A Ibrahimy bahwa pendidikan islam merupakan sebuah nafas keislaman dalam pribadi seorang muslim yang menggerakkan perilaku yang diperkokoh dengan ilmu pengetahuan yang luas, sehingga mampu menjawab segala persoalan yang berkembang sesuai perkembangan zaman dari waktu ke waktu. Pendidikan islam menurut Muzayyin Arifin yang mengutip dari Muhammad S.A Ibrahimy bahwa pendidikan islam merupakan sebuah nafas keislaman dalam pribadi seorang muslim yang menggerakkan perilaku yang diperkokoh dengan ilmu pengetahuan yang luas, sehingga mampu menjawab segala persoalan yang berkembang sesuai perkembangan zaman dari waktu ke waktu. (Stit, Nusantara, and Ntb 2020).

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia di dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pencapaian tujuan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dilakukan melalui Pendidikan, Pendidikan meliputi kegiatan belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan pula suatu usaha sadar yang harus di junjung tinggi nilai dan tujuan luhurnya. Untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan itu sendiri maka diperlukan adanya sumber ajaran sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. (Pengembangan and Peserta, n.d.). Dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik guru memiliki tanggung jawab yang kompleks untuk kemajuan pendidikan itu sendiri, maka terciptalah manusia yang cakap, cerdas, mandiri, piawai, kritis dan berkualitas. (Rozi 2016). Menurut John W. Santrock, mengatakan bahwa proses belajar atau pembelajaran yaitu fokus utama dalam psikologi Pendidikan, yaitu berkenaan tentang pemahaman metode-metode mengajar yang efektif (Magdalena et al. 2023). Akan tetapi masih banyak sekolah yang tidak menerapkan model, metode, dan strategi pembelajaran dengan baik sehingga minat belajar siswa menjadi rendah yang mana pada akhirnya dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa. Materi Pendidikan Agama Islam meliputi Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam di tingkat sekolah dasar khususnya sekolah dasar dengan mengemban nuansa keislaman terdapat banyak mata pelajaran yang mencakup materi cukup luas. Guru diharuskan menyelesaikan target ketuntasan belajar siswa sehingga perlu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model, metode, media atau alat peraga dan strategi belajar yang tepat. Selain itu guru juga harus mampu memahami karakteristik siswa dan memberikan rangsangan kepada peserta didik supaya bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang mana pada akhirnya dapat mempengaruhi terhadap hasil belajarnya (Rahman and Wardana 2021). Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil pembelajaran akan lebih baik apabila guru menggunakan metode tertentu yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan (Rohima 2023). Ketika siswa mampu memahami materi tentu siswa mampu memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hasil belajar harus mampu mencapai harapan dan tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh pengajar atau guru sebagai pendorong untuk keberhasilan belajar dalam pendidikan, serta menjadikan siswa yang berpotensi dengan hasil-hasil belajar yang baik yang mencapai nilai diatas standar, jika hal ini dapat terjadi maka proses belajar mengajar dikatakan berhasil. (Buchari 2018).

Namun berbeda dengan yang dialami oleh kelas V SD Islam Plus Ummul Mukminin. Pada sekolah ini didalam pembelajarannya sudah berbasis kurikulum merdeka oleh karenanya khususnya mata pelajaran PAI telah diubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Siswa-siswi kelas V masih terdapat nilai pelajaran PAIBP dibawah nilai standard dan kurangnya nilai pemahaman atas materi yang telah diajarkan, menurut Dimiyati dan Mudjiono dikatakan "Hasil belajar adalah pencapaian hasil dalam bentuk angka maupun skor yang diberikan setelah tes pembelajaran berlangsung." (HASMAL 2022). Untuk itu hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur. Dan ini merupakan hal yang penting diperhatikan oleh para Guru. dari hasil belajar PAIBP yang belum

tuntas dapat disebabkan oleh beragam faktor, misalnya kurangnya perhatian guru terhadap siswa, ketidaksesuaian pengajar dalam menentukan media, metode, ataupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan pembahasan materi yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga siswa kurang termotivasi dan kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung dan ini berdampak kepada rendahnya hasil belajar.

Dalam kondisi pula Guru lebih banyak mendominasi kegiatan pembelajaran, sedangkan peserta didik hanya duduk dan memperhatikan penjelasan guru terhadap materi pembelajaran. Guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang menarik siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga lebih banyak terangsang untuk mengingat dan menghafal materi pelajaran sehingga materi pelajaran akan bertahan sebentar saja dalam ingatan mereka. Hal ini menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa rendah sehingga berdampak pada hasil belajar PAIBP siswa yang rendah. Oleh sebab itu, perlu adanya pembaharuan dalam pengajaran oleh pendidik. Pemilihan metode pembelajaran sangat menentukan untuk menarik dan memicu perhatian peserta didik untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar (No 2022). Berdasarkan hasil wawancara awal di SD Islam Plus Ummul Mukminin ini mengalami permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAIBP. diperoleh data informasi bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa yang tidak mencapai nilai yang telah ditentukan atau Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). KKTP mata pelajaran PAIBP. bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah diperoleh siswa kelas V SD Islam Plus Ummul Mukminin pada tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil kurang optimal. Hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai KKTP lebih tinggi jumlahnya dibandingkan dengan jumlah siswa yang mencapai KKTP yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Pada kelas V A siswa yang belum mencapai KKTP yaitu sebesar 28% atau sekitar 6 siswa dari 21 siswa yang berada dikelas tersebut. Dan siswa yang mencapai KKTP yaitu sebesar 71% atau sekitar 15 siswa dari 21 siswa dikelas. Sedangkan Pada kelas V B siswa yang belum mencapai KKTP yaitu sebesar 52% atau sekitar 11 siswa dari 21 siswa yang berada pada kelas tersebut. Dan siswa yang mencapai KKTP yaitu sebesar 47% atau sekitar 10 siswa dari 21 siswa yang berada pada kelas tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kurang optimal yaitu kurangnya variasi metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Oleh karenanya peneliti ingin menggunakan metode *Card Sort* yang diharapkan dapat menimbulkan rasa senang dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian pemahaman siswa materi pembelajaran semakin baik dan hasil belajarnya semakin meningkat.

Oleh sebab itu, perlu adanya pembaharuan dalam pengajaran oleh pendidik. Pendidik harus mampu memberikan pengalaman belajar yang tidak dilupakan oleh siswa. Pemilihan metode pembelajaran sangat menentukan untuk menarik dan memicu perhatian peserta didik untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dari penjelasan diatas, solusi yang dapat dilakukan oleh seorang guru adalah memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran PAIBP. Siswa juga harus dilatih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mewujudkan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran PAIBP tersebut salah satunya adalah dengan menerapkan metode *Card Sort*. Pendidikan sendiri bertujuan untuk membawa peserta didik kepada perubahan, baik perubahan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) maupun psikomotorik (keterampilan). Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas bentuk hasil belajar ranah pengetahuan (kognitif) dalam pembelajaran PAI. Disebabkan Peneliti menggunakan afirmasi dari (Ibrahim dan Nur, 2000). Sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bahwa Belajar dengan metode *Card Sort* pada dasarnya dikembangkan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah, keterampilan intelektual, dan meningkatkan kemampuan kognitif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana kondisi siswa kelas V dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*?” “Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Card Sort* pada Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V?" "Bagaimana efektivitas metode pembelajaran *Card Sort* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Untuk memperoleh gambaran tentang kondisi siswa kelas V dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*
2. Untuk menganalisis Implementasi metode pembelajaran *Card Sort* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V
3. Untuk mengkaji efektivitas metode pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang menggunakan pendekatan kalkulasi angka-angka atau data numerik. Metode penelitian ini disebut oleh beberapa pakar juga disebut sebagai metode positivistik karena dilandasi oleh filsafat *positivism*. Metode penelitian kuantitatif dipandang sebagai metode ilmiah karena sifatnya yang rasional, sistematis, terukur dan objektif (*No Title* □□□□, n.d.).

Adapun jenis Penelitian yang digunakan jenis penelitian eksperiment yakni kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan tindakan (*treatment*), peneliti ingin menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan tersebut apabila dibandingkan dengan tindakan lain (Ratminingsih, 2010).

Serta Metode Penelitian yang digunakan yaitu *quasi-experimental design*. pada desain *quasi-experimental* ini digunakan *PreTest-PostTest*, *NonEquivalent group design*. Pada rancangan ini bukan proses randomisasi yang digunakan, melainkan menggunakan kelompok yang sudah ada.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Kondisi siswa kelas V dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi objektif hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SD Islam Plus Ummul Mukminin sebelum diterapkan metode pembelajaran *Card Sort* pada penilaian kognitif masih dikatakan rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas V B yang memperoleh nilai rata-rata 71,19 dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) nya yaitu 75. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang dilakukan masih berpusat kepada guru, sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajarannya dan masih banyak siswa yang tingkat pemahamannya masih rendah didalam mata pelajaran PAIBP.

**Tabel 1.** Rata-Rata Nilai Kelas Kontrol

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>PreTest</i>	21	58.33	12.084	2.637
<i>PostTest</i>	21	71.42	9.718	2.120

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata *PreTest* = 58.67 dan nilai rata-rata *PostTest* = 71.42. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *Card Sort* adalah 71,42 dengan predikat C.

### Penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan motivasi siswa kelas XI dalam pembelajaran PAIBP di SMK Assalaam Bandung

Pelaksanaan metode *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAIBP dikelas V SD Islam Plus Ummul Mukminin yang dilaksanakan pada tanggal bulan 9 Januari 2023 sampai 8 Februari 2024 mulai pukul 08.00-09.40 dengan jumlah peserta didik yang hadir 21

orang materi pembelajaran pada kegiatan ini adalah ketika kehidupan telah berhenti. Pada proses diterapkannya metode pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap yaitu: Perencanaan, Tindakan, dan Refleksi.

**Tabel 2.** Hasil *PreTest*

Hasil Belajar	Jumlah	Presentasi
Tuntas	2	9,52%
Tidak Tuntas	19	90,47%
Jumlah	21	100%

Berdasarkan hasil *PreTest* dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* hasil nilai siswa jauh dibawa rata-rata nilai KKM (75). Adapun nilai rata-ratanya yaitu sekitar 56.81% dengan nilai tertinggi 82 dan terendah 35. Maka dengan upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik perlu diterapkannya suatu metode pembelajaran.

**Tabel 3.** Hasil *PostTest*

Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
Tuntas	24	100%
Tidak Tuntas	0	0
Jumlah	24	100%

Pada pembelajaran yang sudah menggunakan tindakan yaitu penerapan metode pembelajaran *Card Sort* jumlah peserta didik yang diberikan perlakuan pada kelas V B 1 ialah 21 orang. Dari jumlah 21 orang siswa atau sekitar 100% hasil belajar siswa diatas KKM (75). Adapun nilai rata-ratanya adalah 87,48% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 71.

Dari pemberian tindakan diatas, maka dapat ditarik benang merahnya pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* meningkat 87,48% dari pembelajaran yang belum diberi tindakan 56.81% . dalam hal ini pemberian tindakan melalui metode pembelajaran *Card Sort* mengalami peningkatan, dan peningkatannya dapat dikatakan mencapai taraf signifikan yang tinggi, sehingga dengan menggunakan metode *Card Sort* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **Efektivitas metode pembelajaran *Card Sort* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V**

Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui pada *PreTest* bahwa siswa yang mempunyai nilai tertinggi terdapat 4 siswa yaitu memperoleh nilai motivasi tertinggi pada interval 64-73, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah terdapat pada interval 35-43 yang berjumlah 5 siswa dan siswa yang berkemampuan sedang terdapat pada interval 54-63 yang berjumlah 3 siswa. kemudian diketahui pada *PostTest* bahwa siswa yang mempunyai nilai tertinggi terdapat 1 siswa yaitu memperoleh nilai motivasi pada interval 95-100, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah terdapat pada interval 71-76 yang berjumlah 2 siswa. dan siswa yang berkemampuan sedang terdapat pada interval 83-88 yang berjumlah 5 siswa.

**Tabel 4.** Rata-Rata Nilai Kelas Eksperimen

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>PreTest</i>	21	56.81	15.276	3.334
<i>PostTest</i>	21	87.48	7.208	1.573

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata *PreTest* = 56,81 dan nilai rata-rata *PostTest* = 87,48. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Card Sort* adalah 87,48 dengan predikat B.

**Tabel 5.** Hasil Uji Hipotesis *PreTest-PostTest* (Paired Samples t-Test)

Group Statistics					
Hasil	Kelas	Mean	N	Std. Deviation (Simpangan Baku)	Std. Error Mean (Kesalahan standar data rata-rata)
Pair 1	<i>PreTest</i> Eksperimen	56.81	21	15.276	3.334
	<i>PostTest</i> Eksperimen	87.48	21	7.208	1.573
Pair 2	<i>PreTest</i> Kontrol	58.33	21	12.084	2.637
	<i>PostTest</i> Kontrol	71.42	21	9.718	2.120

Berdasarkan tabel jumlah data *PreTest* dan *PostTest* di kelas Ekperimen dan kelas kontrol sebanyak 21 siswa. Nilai rata-rata (mean) *PreTest* kelas Eksperimen sebesar 56.81 sedangkan *PostTest* sebesar 87.48. Nilai rata-rata (mean) *PreTest* dikelas kontrol sebesar 58.33 sedangkan *PostTest* sebesar 71.43. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan Nilai rata-rata (Mean) *PreTest* dan *PostTest* dikelas eksperimen dan kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda.

**Tabel 6.** Uji t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>PreTestE</i> – <i>PostTestE</i>	-30.667	13.135	2.866	-36.646	-24.688	10.699	20	<0.001
Pair 2	<i>PreTestK</i> – <i>PostTestK</i>	-13.095	8.068	1.761	-16.768	-9.423	7.438	20	<0.001

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis untuk Uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung E = 10.699 > t tabel yaitu 2.080 dengan taraf signifikansi 95% dengan  $\alpha = 0,05$ . Dan t hitung K = 7.438 > t tabel yaitu 2.080 dengan taraf signifikansi 95% dengan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata *PreTest* dan *PostTest* di kelas Eksperimen dan Kontrol dengan menggunakan metode *Card Sort* memberikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SD Islam Plus Ummul Mukminin.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kondisi objektif hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SD Islam Plus Ummul Mukminin sebelum diterapkan metode pembelajaran *Card Sort*

pada penilaian kognitif masih dikatakan rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas V B yang memperoleh nilai rata-rata 79 dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) nya yaitu 85. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang dilakukan masih berpusat kepada guru, sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajarannya dan masih banyak siswa yang tingkat pemahamannya masih rendah didalam mata pelajaran PAIBP.

2. Penerapan metode *Card Sort* Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: dalam meningkatkan motivasi siswa kelas XI dalam pembelajaran PAIBP: 1) guru mengidentifikasi konsep penting yang akan diajarkan. 2) guru kartu-kartu yang berisi nama konsep atau deskripsi singkat tentang konsep-konsep tersebut. 3) guru memberikan penjelasan awal tentang tujuan *Card Sort* kepada siswa. bahwa mereka akan mengelompokkan kartu-kartu tersebut berdasarkan hubungan atau kategori tertentu. 4) guru membagikan kartu-kartu tersebut kepada siswa dan mintalah mereka untuk mengelompokkannya berdasarkan hubungan atau kategori yang mereka lihat. 5) siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, kemudian guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah untuk menilai keberhasilan model pembelajaran. 6) guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran dan menutup pembelajaran dengan doa.
3. Efektifitas hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Card Sort* menunjukkan hasil belajar untuk menganalisa hipotesis dengan melihat t hitung pada hasil analisis untuk Uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung = 10.699 > t tabel yaitu 2.080 dengan taraf signifikansi 95% dengan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata *PreTest* dan *PostTest* di kelas Eksperimen dan Kontrol dengan menggunakan metode *Card Sort* memberikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas V SD Islam Plus Ummul Mukminin.

### Acknowledge

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing 1 Enoch, Drs., M.Ag. dan dosen pembimbing 2 Dr. Helmi Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I. yang sudah memberikan arahan maupun bimbingan yang sabar, dan juga kepada para dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sudah terlibat dalam penyusunan dalam proses penyusunan skripsi.

### Daftar Pustaka

- [1] Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>
- [2] HASMAH, S. (2022). Pengaruh Pjj Dalam Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Pada Materi Gaya. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(2), 91–94. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v7i2.4728>
- [3] Magdalena, I., Tri Sutrisno, B., Abdul Jabbar, H., Muhaemin Al-Azis, M., Astari Romahi, M., & Darmadi, N. (2023). Psikologi Pendidikan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(11), 2724–2731. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.682>
- [4] No Title□□□□. (n.d.).
- [5] No, V. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW Abstrak Pendahuluan Keadaan Indonesia saat ini sedang tidak baik disebabkan adanya virus Covid-19 . Pada kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah . Hal tersebut berpengaruh terha.* 8(4).
- [6] Pengembangan, D., & Peserta, K. (n.d.). *No Title.* 81–98.
- [7] Rahman, Abd., & Wardana, W. (2021). Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Mts Al-Faazun Watang Palakka. *AL-QAYYIMAH: Jurnal*

- Pendidikan Islam*, 4(1), 85–101. <https://doi.org/10.30863/aqym.v4i1.1584>
- [8] Ratminingsih, N. M. (2010). Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua. *Prasi*, 6(11), 31–40.
- [9] Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- [10] Rozi, F. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TIPE Jigsaw terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Kalianget. *Jurna Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 03(04), 1326–1340.
- [11] Stit, A., Nusantara, P., & Ntb, L. (2020). *PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI*. 2, 206–229.